

**PENGARUH PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD***  
(Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Palembang)

**SKRIPSI**



**Nama : Witri Rizkika**

**NIM : 222020019**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2024**

**PENGARUH PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD***  
(Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Palembang)

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Pada  
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Witri Rizkika**

**NIM : 222020019**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2024**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Witri Rizkika  
NIM : 222020019  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Progam Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance* dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud* (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Palembang)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata 1 baik di universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karyatulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelasdicantumkan Sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palembang, Maret 2024



Witri Rizkika

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance*, dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud* (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Palembang)

Nama : Witri Rizkika  
NIM : 222020019  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Audit Forensik

Diterima Dan Disahkan  
Pada Tanggal, Februari 2024

Pembimbing I,



Welly, S.E., M.Si  
NIDN/NBM : 0212128102/1085022

Pembimbing II,



Fenty Astrina, S.E., M.Si  
NIDN/NBM: 0214118803/1188343

Mengetahui,  
Dekan  
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Drs. H. H. H. S. E., M.Si., AK., CA  
NIDN/NBM: 0216106902/944806

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah:6-8)

Kupersembahkan Skripsi ini Kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta bapak indarmawan dan ibu satinah
2. Keluarga besar dan sahabat ku tersayang
3. Diri saya sendiri
4. Dosen pembimbing
5. Almamater

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKARTA

*Assalamua'laikum Wr.Wb*

Alhamdulillah rabbil'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance* Dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud* (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Palembang)”**, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Stara 1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah dan manfaat penelitian, Bab II kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, Bab III metode penelitian, Bab IV hasil penelitian dan pembahasan serta Bab V kesimpulan dan saran. Meski penulis telah menuangkan segenap kemampuan yang dimiliki, Penulis yakin tanpa adanya saran dan Doa maka skripsi ini tidak dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga disampaikan terutama kepada bapak Indarmawan dan ibu Satinah serta Keluarga dan sahabat yang telah mendo'akan sehingga memiliki makna besar dalam proses yang tidak mudah ini. Penulis juga

mengucapkan terima kasih kepada Ibu Welly, S.E., M.Si dan Ibu Fenty Astrina, S.E., M.Si yang telah membimbing dan memberikan saran, masukan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E., AK., M.Si., CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., AK., M.Si., CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Welly, S.E., M.Si dan Ibu Fenty Astrina, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing saya.
5. Bapak, Ibu dan seluruh staf pengajar, serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bank perkreditan rakyat di kota Palembang yang telah bersedia memeberikan izin penelitian sehingga selesainya penyusunan skripsi ini.
7. Dua orang yang paling berjasa bagi penulis bapak Indarmawan dan ibu Satinah, Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, terimakasih untuk semua doa dan dukungan bapak dan mamak penulis bisa

berada di titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya, I love you more more more.

8. Terkhusus untuk saudaraku terima kasih telah memberikan motivasi, semangat dan do'a bagi penulis.
9. Untuk teman-teman yang telah membantu dan men support penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan atas seluruh bantuan yang telah diberikan dalam penyelesaian penelitian ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terima kasih.

***Wasalamualaikum Wr.Wb***

Palembang,     Maret 2024  
Penulis

**Witri Rizkika**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL LUAR .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKARTA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Pustaka.....	12
1. Teori Keagenan .....	12
2. Penerapan Pengendalian Internal .....	13
3. <i>Good Corporate Governance</i> .....	17
4. <i>Whistleblowing System</i> .....	20
5. Pencegahan <i>Fraud</i> .....	24
B. Penelitian Sebelumnya .....	26
C. Kerangka Pemikiran .....	30
D. Hipotesis.....	35

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Operasionalisasi Variabel.....	38
D. Populasi dan Sempel .....	40
E. Data Yang Diperlukan.....	42
F. Metode Pengumpulan Data .....	43
G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	45
<b>BAB IV .....</b>	<b>53</b>
A. Hasil Penelitian .....	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	91
<b>BAB V.....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran.....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Sebelumnya .....	28
Tabel III.1 Daftar Bank BPR di Kota Palembang.....	37
Tabel III.2 Operasional Variabel.....	38
Tabel III.3 Hasil Seleksi Sempel Dengan Metode <i>Porpositive Sampling</i> .....	41
Tabel III.4 BPR Yang Sudah Menjadi Sempel .....	42
Tabel IV.1 Daftar Bank Perkreditan Yang Bersedia.....	53
Tabel IV.2 Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	54
Tabel IV.3 Profil Responden.....	55
Tabel IV.4 Hasil Pengujian Validitas Variabel Penerapan Pengendalian Internal	57
Tabel IV.5 Hasil Pengujian Validitas Variabel Good Corporate Governance.....	58
Tabel IV.6 Hasil Pengujian Validitas Variabel Whistleblowing System .....	59
Tabel IV.7 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pencegahan Fraud .....	59
Tabel IV.8 Hasil Uji Reabilitas Instrument Penelitian.....	60
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Lingkungan Pengendalian .....	62
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penaksiran Resiko .....	63
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Informasi Dan Komunikasi .....	64
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Aktivitas Pengendalian	65
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pemantauan .....	66
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Transparansi .....	67

Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Akuntabilitas .....	68
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Responsibilitas .....	70
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Indepedensi .....	71
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kewajaran .....	72
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Aspek Struktural .....	73
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Aspek Operasional .....	74
Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Aspek Perawatan.....	75
Tabel IV.22 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Menciptakan Budaya Yang Jujur Dan Beretika.....	77
Tabel IV.23 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Menilai Dan Mengurangi Risiko Kecurangan.....	79
Tabel IV.24 Hasil Uji Deskriptif.....	80
Tabel IV.25 Hasil Uji Normalitas .....	82
Tabel IV 26 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	84
Tabel IV.27 Hasil Uji Multikolinearitas .....	85
Tabel IV.28 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	86
Tabel IV.29 Hasil Koefisien Determinasi .....	88
Tabel IV.30 Hasil Uji t (Parsial) .....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Model Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar IV.1 Hasil Output SPSS Uji Heteroskidastisitas.....	83

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)

Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Skala Interval)

Lampiran 4 Hasil Output SPSS

Lampiran 5 Tabel R

Lampiran 6 Tabel T

Lampiran 7 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Riset Dari Tempat Penelitian

Lampiran 9 Sertifikat

Lampiran 10 Sertifikat Plagiarisme

Lampiran 11 Biodata Penulis

## ABSTRAK

**Witri Rizkika / 222020019 / 2024 / Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal, Good Corporate Governance Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Palembang)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance* dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Tempat penelitian yang dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat yang terdapat di Kota Palembang sebanyak 4 Bank Perkreditan Rakyat. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara dan kuesioner. Metode pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini bagian sistem pengendalian internal, kepatuhan & manajemen risiko, kepala operasional, kepala kredit & legal, bagian it, bagian audit intern, dan bagian keuangan sebanyak 47 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Teknis analisis menggunakan regresi linier berganda dan uji t. Hasil uji t menunjukkan Bahwa Penerapan Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud*, *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud*, dan *Whistleblowing System* tidak berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud*.

**Kata Kunci : Penerapan Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance*, *Whistleblowing System*, dan Pencegahan *Fraud*.**

## **ABSTRACT**

**Witri Rizkika / 222020019 / 2024 / *The Effect of the Implementation of Internal Control, Good Corporate Governance and Whistleblowing System on Fraud Prevention (Empirical Study on Rural Banks in Palembang City)***

*This study aims to determine the Effect of the Implementation of Internal Control, Good Corporate Governance and Whistleblowing System on Fraud Prevention. The type of research used is associative research. The place of research conducted at the People's Credit Bank located in Palembang City is 4 People's Credit Banks. The data used is primary data. Data collection techniques are through interviews and questionnaires. The sample collection method uses purposive sampling. The population in this study was the internal control system, compliance & risk management, head of operations, head of credit & legal, IT department, internal audit department, and finance department as many as 47 respondents. The data analysis method used is quantitative analysis. Technical analysis uses multiple linear regression and t-tests. The results of the t test show that the implementation of Internal Control does not affect Fraud Prevention, Good Corporate Governance affects Fraud Prevention, and Whistleblowing System does not affect Fraud Prevention.*

**Keywords: *Implementation of Internal Control, Good Corporate Governance, Whistleblowing System, and Fraud Prevention.***



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini berkembang sangat pesat, terlepas dari peran sektor keuangan dalam pengembangan dan peningkatan perekonomian Indonesia. Namun seiring dengan kemajuan perekonomian Indonesia, kasus kecurangan terus meningkat. *Fraud* tidak hanya terjadi di bidang otoritas publik, namun juga terjadi di sektor perbankan.

Kecurangan (*Fraud*) merupakan penipuan yang disengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Kecurangan umumnya terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada dan adanya pembenaran (diterima secara umum) terhadap tindakan tersebut (Betri, 2022:17).

Kecurangan (*fraud*) dapat dihilangkan dengan melakukan pencegahan kecurangan (*fraud*). Pencegahan kecurangan (*fraud*) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen dalam menetapkan kebijakan, sistem dan prosedur yang memastikan bahwa tindakan yang diperlukan telah diambil oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lainnya untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam mencapai tujuan (Isniawati dkk, 2022).

Pencegahan kecurangan (*fraud*) berfungsi sebagai penghalang yang kuat terhadap individu yang berupaya melakukan kecurangan (Sumendap dkk, 2019). Oleh karena itu, upaya melakukan pencegahan kecurangan (*fraud*) secara efektif akan menjadi penghalang yang kuat bagi pelaku kecurangan potensial. Pencegahan awal terhadap kecurangan dipandang sebagai solusi untuk menghindari kemungkinan pelaku potensial, membatasi ruang untuk beraktivitas, dan mengenali praktik-praktik yang memiliki kemungkinan besar terjadinya kecurangan (Gaurina dkk, 2017).

Pencegahan kecurangan (*fraud*) dapat dilakukan apabila Pengendalian Internal semakin efektif diterapkan oleh organisasi. Pengendalian Internal yang efektif membantu melindungi aset, menjamin adanya ketersediaan pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran (Ardianingsih, 2021).

Pengendalian Internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personal perusahaan lainnya, dirancang untuk menyediakan suatu jaminan yang memadai untuk mencapai tujuan efektivitas dan efisiensi kegiatan, keandalan atau dapat dipercayanya laporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Syofyan, 2021: 61).

Pengendalian Internal merupakan suatu cara untuk mengawasi, mengarahkan dan mengukur sumber daya suatu lembaga atau organisasi dan

mempunyai peran yang penting di dalam pencegahan serta pendeteksian adanya tindakan kecurangan (Noya, 2023).

Pencegahan kecurangan (*fraud*) tidak terlepas dengan adanya penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Komite Cadbury mendefinisikan *Good Corporate Governance* sebagai sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan, agar mencapai keseimbangan antara kekuatan kewenangan yang diperlukan oleh perusahaan, untuk menjamin kelangsungan eksistensinya dan pertanggungjawaban kepada stakeholder (Sudarmanto, 2021:3).

Penerapan *Good Corporate Governance* merupakan sistem dan struktur yang dipergunakan dalam pencegahan kecurangan. *Good Corporate Governance* dalam perusahaan penting dilakukan karena dengan penerapan ini karyawan akan lebih patuh terhadap aturan perusahaan dan undang-undang yang berlaku serta meningkatkan tingkat integritas karyawan dalam menunjang tujuan perusahaan yang bersih tanpa adanya kecurangan yang akan merugikan suatu (Ariastuti, 2020).

*Good Corporate Governance* adalah siklus dan struktur yang digunakan untuk mengoordinasikan, mengawasi tanggung jawab bisnis dan perusahaan serta dapat lebih mengembangkan pelaksanaan organisasi guna meningkatkan nilai saham dalam jangka panjang dengan tetap fokus pada kepentingan stakeholder lain. Penerapan *Good Corporate Governance* dalam pelaksanaan organisasi merupakan jalan menuju kemajuan bagi

organisasi untuk memperoleh manfaat jangka panjang dan mampu bersaing dengan baik dalam bisnis internasional (Suryanto & Refianto, 2019).

*Fraud* tidak bisa dihilangkan sepenuhnya tetapi bisa dikurangi. *Whistleblowing System* adalah suatu sistem yang digunakan sebagai media bagi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi pelanggaran yang terjadi didalam suatu organisasi yaitu berupa *fraud*, penyelewengan, dikriminasi atau bentuk penyimpangan lainnya dengan tetap menjunjung prinsip keadilan dalam hubungan antara organisasi dengan *stakeholders* (Suhardi , 2022:106).

*Whistleblowing System* merupakan pelaporan yang dilakukan oleh anggota organisasi mengenai pelanggaran, tindakan illegal atau tindakan tidak bermoral kepada pihak di dalam maupun diluar organisasi, selain upaya audit yang bersifat preventif, upaya pengungkapan terhadap pelaku kecurangan oleh pihak-pihak yang mengetahui pelanggaran juga mampu meminimalisir adanya kecurangan (Widyawati dkk, 2019)

Beberapa penelitian tentang pencegahan kecurangan (*fraud*) telah dilakukan, tetapi menghasilkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh oleh (Ansori & Kuntandi , 2022) dan (Paramitha & Adiputra , 2020) bahwa Pengendalian Internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Azhari dkk, 2022) dan (Glenardy dkk, 2022) yang menyatakan bahwa Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Bedasarkan penelitian (Azhari dkk, 2022) tidak sesuai dengan teori agensi yang menyatakan bahwa jika pengawasan manajemen terkait pengendalian internal melemah, maka dapat menyebabkan perbedaan kepentingan di antara principal dan agen sehingga munculnya permasalahan keagenan Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* yang ada dalam perusahaan. Dengan demikian, Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ansori & Kuntandi , 2022), (Paramitha & Adiputra , 2020) dan (Azhari dkk, 2022) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Nurfahira dkk, 2023) menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).

Bedasarkan penelitian (Nurfahira dkk, 2023) menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Terdapat beberapa hal yang menjadi alasan *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) yaitu pelaksanaan *Good Corporate Governance* tidak berfokus pada permasalahan pencegahan kecurangan (*fraud*) tapi lebih pada penjagaan kualitas operasional yang kemudian ditunjukkan pada laporan kinerja dari semua unit yang ada pada perusahaan.

Penelitian yang dilakukan (Yanto, 2023) dan (Paramitha & Adiputra , 2020) menyatakan bahwa *Whistleblowing System* berpengaruh pada

pencegahan kecurangan (*fraud*). Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Sakinah & Ponirah, 2021) menyatakan sebaliknya bahwa tidak adanya pengaruh antara *Whistleblowing System* dengan pencegahan *fraud*.

Berdasarkan penelitian (Sakinah & Ponirah, 2021) menunjukkan bahwa *Whistleblowing System* tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) karena diindikasikan kebijakan-kebijakan internal seperti kode etik perusahaan lebih digunakan secara intensif dalam melakukan pencegahan kecurangan (*fraud*).

Fenomena yang berkaitan dengan pencegahan kecurangan (*fraud*) pada dunia perbankan yaitu dengan adanya kasus kecurangan yang terjadi pada Bank Perkreditan Rakyat. Kasus *fraud* keuangan semakin hari semakin bertambah dan sudah menjadi fitur utama dalam berbagai macam skandal keuangan, termasuk kecurangan yang terjadi pada Bank Perkreditan Rakyat di Sumatera Selatan. Salah satu Bank Perkreditan Rakyat yang berada di Sumatera selatan yaitu adanya kasus terkait dengan mencairkan cek miliaran rupiah tanpa izin. Tersangka yang mencairkan cek tanpa izin merupakan mantan Direktur Bank Perkreditan Rakyat Palembang, sehingga mendapat kerugian sebesar Rp 6,7 milyar (Romi, 2022).

Fenomena terkait Pengendalian Internal yaitu adanya kasus tindak pidana korupsi terkait kredit agunan palsu di BPR Cabang Sukahaji Kabupaten Majalengka. Tersangka yang melakukan kredit agunan palsu merupakan mantan pejabat perumda BPR Cabang Sukahaji yaitu Feti Fatimah dan Yeyet Rohayati selaku orang kepercayaan dari terdakwa Feti

Fatimah. Kedua terdakwa tersebut terbukti secara sah dan menyakinkan bersalah melakukan tindak pidana korupsi sehingga merugikan negara sebesar Rp 3,2 miliar (Sumarja , 2023)

Fenomena *Good Corporate Governance* yaitu adanya kasus terkait tindak pidana rasuah berupa suap untuk perizinan proyek. Sejumlah saham Perusahaan Grup Lippo yang tercatat di Bursa Efek Indonesia merosot. Saham PT Lippo Cikarang Tbk, pengembang proyek Meikarta merosot 240 poin (14,77%) ke Rp 1.385 setelah dibuka di level Rp 1.625. sementara saham PT Lippo Karawaci Tbk juga anjlok 8 poin (2,68%) ke Rp 290 (Purwanto, 2021). Hal ini menjadi bukti rendahnya kesadaran kita terhadap pentingnya penerapan seluruh aspek *Good Corporate Governance* sehingga efeknya bermuara pada maraknya kasus korupsi ataupun tindak pidana penyelewengan lainnya.

Kasus terkait *Whistleblowing System* yaitu skandal yang menimpa bank kedua terbesar di Swiss yang terlibat transaksi uang kotor senilai miliaran dolar Amerika berdasarkan laporan proyek pelaporan tindak kriminal terorganisir dan korupsi. Temuan ini berawal dari seorang *whistleblower* yang membocorkan 18 ribu rekening bank kepada surat kabar *Suddeutsche Zeitung*. Ribuan rekening tersebut, termasuk rekening pribadi dan perusahaan, menyimpan lebih dari US\$100 miliar. Hasil dari investigasi menemukan sebanyak US\$8 miliar adalah milik pejabat korup, diktaktor dan kerabat mereka, kartel narkoba, dan para pelanggar HAM (Putri, 2022).

Survei pendahuluan yang telah dilakukan oleh penulis pada PT BPR Ukabima Grazia yang diungkapkan oleh ibu Nana selaku HRD mengatakan bahwa *Good Corporate Governance* di BPR Ukabima Grazia sudah diterapkan, namun masih terdapat kendala yaitu belum melakukan prinsip transparansi yang artinya orang atau publik tidak dapat memperoleh informasi secara langsung atau secara terbuka. Selain itu *Whistleblowing System* belum sepenuhnya efektif karena kurangnya tingkat aspek struktural atas identitas *whistleblower*. Dengan masalah tersebut *whistleblower* memiliki rasa takut untuk melaporkan adanya tindak kecurangan.

Survei yang dilakukan pada PT BPR Sumsel yang diungkapkan oleh bapak Puat selaku ketua auditor mengatakan bahwa pengendalian internal di PT BPR Sumsel sudah di terapkan, namun masih terdapat kendala dalam lingkungan pengendalian dimana kurangnya kesadaran karyawan yang tergolong belum optimal tentang perlunya Pengendalian Internal. Selain itu kendala dalam *Good Corporate Governance* yaitu pada *responsibility* dimana adanya perbuatan dan tindakan yang menunjukkan sikap atau perilaku yang kurang bertanggungjawab. Selanjutnya kendala terhadap *Whistleblowing System* yaitu pada aspek struktural, adanya kurang perlindungan terhadap pelapor dan kurangnya peranan dari karyawan untuk melaksanakan *Whistleblowing System* bila menemukan adanya kecurangan.

Selanjutnya survei yang dilakukan penulis pada PT BPR Primadana Abadi yang diungkapkan oleh ibu Meiriza selaku auditor mengatakan bahwa Pengendalian Internal di PT BPR sudah diterapkan, namun masih



adanya kendala pada lingkungan pengendalian dimana setiap tahun adanya perubahan peraturan. Selanjutnya kendala *Whistleblowing System* yaitu pada aspek struktural dimana karyawan memiliki rasa takut untuk melaporkan apabila adanya tindak kecurangan.

Pada penelitian ini, penulis ingin melihat atau membuktikan bahwa kecurangan dapat dicegah oleh penerapan Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance* dan *Whistleblowing System* pada sektor perbankan khususnya pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Palembang. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian mengambil judul: **“Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance* dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud* (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Palembang)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Apakah Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)?
2. Apakah *Good Corporate Governance* Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)?
3. Apakah *Whistleblowing System* Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sesuai dengan apa yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*).
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*).
3. Untuk mengetahui Pengaruh *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*).

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan seperti yang telah diuraikan diatas, sehingga penelitian ini dapat memberikan nilai kegunaan yang positif bagi pihak terkait dan yang lainnya. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dalam mengembangkan wawasan penelitian khususnya mengenai Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance* dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan kecurangan (*Fraud*).

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Palembang khususnya mengenai Pengaruh Penerapan pengendalian Internal, *Good Corporate*

*Governance* dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan  
Kecurangan (*Fraud*)

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan,  
menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian  
bagi penulisan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. S. (2021). *Audit Sistem Informasi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Adiko , R. G., & Astuti, W. (2019). Pengaruh Pengendalian Intrn, Etika Auditor, Dan Gcg Terhadap Pencegahan Fraud Pt Inalum.
- Anlilua , P., & Rusmita , S. (2023). Pengaruh Whistleblowing System, Sistem Pengendalian Internal, Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud . *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Untan (Kiafe)*.
- Ansori, D. Y., & Kuntandi , C. (2022, September ). Pengaruh Sytem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Dalam Upaya Pencegahan Kecurangan (Fraud). *Jurnal Multidisiplin Indonesia*.
- Ardianingsih , A. (2021). Audit Laporan Keuangan. *Bumi Askara* .
- Ariastuti, N. M., W, R. A., & Yuliantari, N. Y. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Penipuan Pada Lpd Se-Kecamatan Denpasar Utara. *Jurnal Hita Akuntansi Dan Keuangan*.
- Aryani, A., & Fitri, F. A. (2023 ). Pencegahan Kecurangan: Apakah Whistleblowing System, Pengendalian Internal, Good Corporate Governance, Dan Integritas Penting. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)*.
- Azhari, T. F., Y Kerihi, A. S., & Kiak, N. T. (2022, Juni). Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Perbankan Di Kota Kupang. *Jurnal Akuntansi*.
- Aziz, H. A. (2015). *Fraud Dan Korupsi (Pencegahan, Pendeteksian Dan Pemberantasan)*. Jakarta Timur : Lestari Kiranatama .
- Betri . (2022). *Akuntansi Forensik Dan Audit Investigasi*. (M. A. Handayani, Ed.) Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Duli. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Peneulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan Spss.*. Yogyakarta : Cv. Budi Utama .
- Faiqoh, H. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud . *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung* .
- Gaurina , N. M., Purnamawati, I. A., & Atmadja, A. T. (2017, 6). Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Perilaku Etis Dan Whistleblowing System

- Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus Pada Bali Hai Cruises). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 8.
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glenardy , Romi, M., Ricky, & Wulandari, B. (2022). Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, Kualitas Audit, Good Corporate Governance, Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank Bca Area Medan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.
- Hamdani. (2020). *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika Dalam Praktik Bisnis*. Malang : Jakarta:Mitra Wacana Media .
- Hartono, A. B., & Nugroho, A. D. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Intervening Good Corporate Governance. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* .
- Indriyani, R., Magraprajdhha , S. H., Sari, F., & Halimatusyahdiyah, N. (2023). Pengaruh Whistleblowing System Dan Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan . *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebmak)*.
- Islamiyah , F., Made , A., & Sari , A. R. (2020). Pengaruh Kopetensi Aparatur Desa, Moralitas, Sistem Pengendalian Internal Dan Whistleblowing Sistem Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Wajak (Studi Empiris Pada Desa Sukoanyar, Desa Wajak, Desa Sukoilo, Desa Blayu, Desa Pat. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (Jrma)*.
- Isnawati, A., & Dkk. (2022, Mei ). Analisis Sistem Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Dalam Mencegah Kecurangan Dengan Moderasi Moralitas Individu. *Fianancial:Jurnal Akuntansi* .
- Jaya , I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Quadrant.
- Kartika, D., & Setiawati, E. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Di Jii (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii 30 Tahun 2015-2021). *Economics And Digital Business Review*.
- Keraf, S. (2018). *Etika Bisnis Tuntutan Dan Relevansinya*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius .
- Knkg. (2008). *Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggan-Spp (Whistleblowing System-Wbs)*. Bandung: Jakarta Komite Nasional Kebijakan Governance .

- Kurniawan , P. C., & Izzaty , K. N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud . *Econback: Journal Of Economics And Banking* .
- Ladewi , Y. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi 1 (Teori Dan Praktik)*. Palembang : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Lisdiono, P., & Suwarno, M. S. (2023, Maret). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud Pada Pt Bank Centrakk Asia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*.
- Megawati, & Reskino. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Moralitas Individu Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*.
- Melati, R., Agustiawan, & Rodiah , S. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi, Proaktif Fraud Audit, Whistleblowing, Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Empiris Pada Sekolah Dasar Di Pekanbaru). *Accounting And Manajemen Journal*.
- Meutia , T. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Fraud Pada Rumah Sakit Umum Daerah. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra* .
- Noya , J., Silooy, R. W., & Limba , F. B. (2023, Oktober ). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Dana Desa Dengan Moralitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Desa-Desa Dikecamatan Saparua). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 283.
- Nurfahira , Rahman, K. G., & Rachma, N. R. (2023, Agustus). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Implementasi Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*.
- Nyakarimi, Kariuki, S. N., & K. P. (2020). Application Of Internal Control System In Fraud Prevention In Banking Sector . *International Jurnal Of Scientific And Teknologi Reseach*.
- Ojk. (2022, Desember). *Daftar Bpr Dan Alamat*. Retrieved From Ojk.
- Paramitha , N. Y., & Adiputra , M. P. (2020). Pengaruh Whistleblowing System, Good Corporate Governance Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Desa . *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*.
- Purwanto, D. (2021, Agustus ). *Deretan Kasus Korupsi Ingatkan Kita Pentingnya Penerapan Gcg*. Retrieved From Pratama Indomirta .

- Putri. (2022, Maret). *Peran Sistem Whistleblowing Lindungi Bank Dari Pencucian Uang*. Retrieved From Integrity.
- Rizka, R. (2019). Pengaruh Whistleblowing System, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi Dan Keadilan Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan . *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* .
- Romi, D. (2022, Oktober Kamisn). *Bpr Palembang Digugat, Bsm Terseret*. Retrieved From Sumeks.Co.
- Sakinah , G., & Ponirah, A. (2021). Penerapan Whistleblowing System Terhadap Internal Fraud Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Halal Terindeks* .
- Soemarso . (2018). *Etika Dalam Bisnis & Profesi Akuntandan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarmanto, E. (2021). *Good Corporate Governance (Gcg)*. (A. Karim, & J. Simarmata , Eds.) Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta .
- Suhardi . (2022). *Manajemen Risiko Fraud*. (L. Susanti, & A. Martoyo, Eds.) Cv. Tohar Media.
- Sujarweni, V. (2021). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2019 ). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian* . Pustaka Baru Press.
- Sulistyanto, S. (2018). *Manajmen Laba Teori Dan Model Empiris*. (M. A. Lisyandari, Ed.) Jakarta: Pt Grasindo.
- Sumarja , J. (2023, Maret 09). *Dua Terdakwa Kasus Korupsi Bpr Majalengka Di Tuntut 7,6 Tahun*. Retrieved From Radio Republik Indonesia: <https://www.rri.co.id/daerah/183731/Dua-Terdakwa-Kasus-Korupsi-Bpr-Majalengka-Dituntut-7-6-Tahun>
- Sumendap, P., Hidayat , W., Prabowo, A., Hartono, Sartika, Sari, R. K., . . . Umar, H. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*.
- Suryanto, A., & Refianto, R. (2019, September ). Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan . *Jurnal Bina Manajemen* .
- Syofyan, E. (2021). *Good Corporate Governance (Gcg)*. (Hayat, Ed.) Unisma Press.

- Utami, L. (2018). Pengaruh Audit Internal Dan Whistleblowing System Terhadap Pengungkapan Kasus Kecurangan Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*.
- Widyawati, N. A., Sujana , E., & Yuniarta , G. A. (2019). Pengaruh Komentasi Sumber Daya Manusia, Whistleblowing System Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Bumdes (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Desa Di Kabupaten Buleleng). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*.
- Yanto, A. F. (2023, April). Pengaruh Penerapan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud . *Majalah Ilmiah Dinamika Adminitrasi* .
- Yunita. (2020). Analisis Peran Inspektorat Dalam Mencegah Fraud Di Pemerintah Daerah (Studi Kasus Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan). *Sriwijaya University*.
- Zimbelman, M. F. (2014). *Akuntansi Forensik*. Salemba Empat .